

## Abstrak

Krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak pertengahan tahun 1997 dan masih dirasakan sampai saat ini telah mengakibatkan dampak buruk terhadap status kesehatan dan gizi masyarakat, terutama oleh keluarga-keluarga miskin. Kekurangan gizi terjadi terutama pada usia balita (0 – 59 bulan). Oleh karena itu, pemilihan program perbaikan gizi balita merupakan hal yang sangat penting. Pemerintah kabupaten Jember terutama dinas kesehatan SubDinas Gizi dan Kesehatan Keluarga perlu memilih program yang tepat untuk penanggulangan masalah tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan kelayakan dalam penentuan program perbaikan gizi balita ini menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, sehingga menghasilkan keputusan program yang tepat untuk perbaikan gizi balita.

Perangkat lunak ini dapat memberikan solusi yang optimal dalam penentuan program perbaikan gizi balita dengan proses perankingan menggunakan metode TOPSIS yaitu alternati dengan jarak terdekat terhadap solusi ideal dan jarak terjauh terhadap solusi negatif ideal. Perangkat lunak ini mampu memberikan urutan alternatif dengan lebih cepat. Sesuai dengan kuisioner yang diberikan pada pihak Subdinas Gizi dan Kesehatan Keluarga 80% menyatakan dapat membantu.

**Kata Kunci :** Perangkat Lunak, Perbaikan Gizi Balita, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*.